

PEDOMAN WAWANCARA
(Daftar Pertanyaan)

**PARTISIPASI MASYARAKAT DESA DALAM MELESTARIKAN NILAI
BUDAYA ADAT DI DESA HILIGAWONI, KECAMATAN ALASA,
KABUPATEN NIAS UTARA**

IDENTITAS

Informan : **Kepala Desa Hiligawoni**

Pewawancara : **Leonardus Zalukhu**

Tanggal : 15 februari 2025

Soal Wawancara:

1. Bagaimana tingkat partisipasi Masyarakat dalam menjaga dan melestariakan budaya adat di desa Hiligawoni, supaya nilai nilai budaya tersebut tetap terjaga dan dapat di warisi secara turun temurun?
2. Apa saja faktor pendorong dan faktor penghambat yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kegiatan melestarikan budaya adat di desa Hiligawoni?
3. Bagaimana peran pemerintah Desa dalam mendukung partisipasi masyarakat dalam melestarikan dan mengembangkan budaya adat di tengah tengah perkembangan era globalisasi saat ini?
4. Apakah ada program atau kebijakan khusus yang diterapkan oleh pemerintah desa untuk mendorong pelestarian nilai budaya adat di Desa Hiligawoni?

Bagaimanakah cara pemerintah Desa mengevaluasi keberhasilan program ataupun kebijakan khusus yang telah diterapkan dalam pelestarian budaya di desa Hiligawoni? Apa indikator utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA
(Daftar Pertanyaan)

**PARTISIPASI MASYARAKAT DESA DALAM MELESTARIKAN NILAI
BUDAYA ADAT DI DESA HILIGAWONI, KECAMATAN ALASA,
KABUPATEN NIAS UTARA**

IDENTITAS

Informan : **Tokoh Adat Desa Hiligawoni**

Pewawancara : **Leonardus Zalukhu**

Tanggal : 20 februari 2025

Soal Wawancara:

1. Sebagai tokoh adat di adat *Tumula (Ori Tumula)*, bagaimana Anda mendefinisikan nilai-nilai budaya adat yang harus dilestarikan di *Ori Tumula*, supaya nilai-nilai budaya tersebut tetap terjaga dan dapat diwarisi secara turun temurun?
2. bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam melestarikan nilai-nilai budaya adat di *Ori Tumula*?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam upaya melestarikan nilai-nilai budaya adat tersebut?
4. Bagaimana peran Anda sebagai tokoh adat dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam melestarikan nilai-nilai budaya adat khususnya di *Ori Tumula*?
5. Bagaimana pandangan Anda tentang masa depan nilai-nilai budaya adat di *Ori Tumula*? Apa harapan Anda untuk generasi mendatang dalam melestarikan budaya ini?

PEDOMAN WAWANCARA
(Daftar Pertanyaan)

**PARTISIPASI MASYARAKAT DESA DALAM MELESTARIKAN NILAI
BUDAYA ADAT DI DESA HILIGAWONI, KECAMATAN ALASA,
KABUPATEN NIAS UTARA**

IDENTITAS

Informan : **Tokoh Masyarakat Desa Hiligawoni**

Pewawancara : **Leonardus Zalukhu**

Tanggal : 18 Februari 2025

Soal Wawancara:

1. Bagaimanakah tingkat dan bentuk partisipasi anda sebagai masyarakat dalam menjaga dan melestarian budaya adat di Desa Hiligawoni?
2. Menurut pandangan anda, apa arti penting pelestarian nilai-nilai budaya adat bagi Anda pribadi dan komunitas Anda?
3. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam berpartisipasi melestarikan nilai-nilai budaya adat di Desa Hiligawoni?
4. Menurut Anda, apa saja kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam melestarikan nilai budaya adat? dan bagaimana menurut Anda penyebab adanya kendala tersebut?
5. Apa harapan Anda untuk masa depan nilai-nilai budaya adat di desa ini? Apakah ada saran yang ingin Anda berikan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melestarikan budaya adat?

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA HILIGAWONI

IDENTITAS

Informan : Kepala Desa Hiligawoni

Pewawancara : Leonardus Zalukhu

Tanggal : 15 februari 2025

1. Bagaimana tingkat partisipasi Masyarakat dalam menjaga dan melestariakan budaya adat di desa Hiligawoni, supaya nilai nilai budaya tersebut tetap terjaga dan dapat di warisi secara turun temurun?

Jawaban: Secara umum, masyarakat Desa Hiligawoni masih sangat peduli dengan budaya adat. Mereka ikut serta dalam upacara adat, gotong royong membangun rumah adat, dan aktif dalam kegiatan budaya. Kami melihat keterlibatan ini sebagai wujud cinta terhadap budaya dan komitmen mewariskan adat kepada anak cucu.

2. Apa saja faktor pendorong dan faktor penghambat yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kegiatan melestarikan budaya adat di desa Hiligawoni?

Jawaban: Yang mendorong masyarakat untuk aktif itu karena mereka memang merasa bahwa budaya adalah jati diri mereka. Apalagi ada tokoh-tokoh adat yang terus mengingatkan generasi muda. Tapi kami juga akui ada kendala, seperti keterbatasan dana dan perhatian masyarakat yang mulai teralihkan ke hal-hal modern. Tidak semua anak muda tertarik dengan budaya lokal, itu tantangan besar.

3. Bagaimana peran pemerintah Desa dalam mendukung partisipasi masyarakat dalam melestarikan dan mengembangkan budaya adat di tengah tengah perkembangan era globalisasi saat ini?

Jawaban: Kami dari pemerintah desa mendukung kegiatan budaya dengan cara memasukkan program pelestarian budaya ke dalam perencanaan desa. Dana desa juga dialokasikan untuk kegiatan budaya. Kami juga kerja sama dengan tokoh adat dan karang taruna.

4. Apakah ada program atau kebijakan khusus yang diterapkan oleh pemerintah desa untuk mendorong pelestarian nilai budaya adat di Desa Hiligawoni?

Jawaban: Setiap tahun kami selalu mengalokasikan dana desa untuk beberapa kegiatan Budaya Desa, Selain itu, kami juga buat pelatihan tari dan musik adat yang melibatkan anak-anak muda.

5. Bagaimanakah cara pemerintah Desa mengevaluasi keberhasilan program ataupun kebijakan khusus yang telah diterapkan dalam pelestarian budaya di desa Hiligawoni? Apa indikator utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan tersebut?

Jawaban: Kami mengevaluasi lewat musyawarah desa dan laporan dari panitia kegiatan. Indikator keberhasilannya adalah jumlah warga yang ikut, dan antusiasme generasi muda. Kalau banyak anak muda yang mulai belajar budaya, itu tandanya berhasil.

HASIL WAWANCARA DENGAN TOKOH ADAT DESA HILIGAWONI

IDENTITAS

Informan : Enueli Zalukhu

Pewawancara : Leonardus Zalukhu

Tanggal : 20 februari 2025

1. Sebagai tokoh adat di adat *Tumula (Ori Tumula)*, bagaimana Anda mendefinisikan nilai-nilai budaya adat yang harus dilestarikan di *Ori Tumula*, supaya nilai-nilai budaya tersebut tetap terjaga dan dapat diwarisi secara turun-temurun?

Jawaban: Definisi nilai-nilai budaya adat yang harus dilestarikan di *Ori Tumula* Sebagai tokoh adat dari *Ori Tumula*, Bapak Enueli Zalukhu menjelaskan bahwa nilai-nilai budaya yang harus dijaga dan dilestarikan meliputi sistem kekerabatan, norma adat, struktur peran sosial, serta ritual keagamaan adat yang diwariskan secara turun-temurun. Ia menekankan bahwa adat *Tumula* merupakan fondasi kehidupan sosial masyarakat Nias, khususnya *Ori Tumula* termasuk di Desa Hiligawoni. Nilai utama dalam adat *Tumula* adalah kesatuan komunitas, penghormatan terhadap leluhur, dan keseimbangan antara manusia, alam, dan roh-roh leluhur. Selain itu, prinsip seperti *fangowai (toleransi dan musyawarah)*, *fama'aya (gotong royong)*, dan *sikhewa mboto (saling menghargai)* merupakan bagian penting dari tatanan hidup masyarakat *Ori Tumula*.

2. bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam melestarikan nilai-nilai budaya adat di *Ori Tumula*?

Jawaban: Bentuk partisipasi masyarakat dalam melestarikan nilai-nilai budaya adat Menurutnya, masyarakat masih menunjukkan bentuk partisipasi yang cukup kuat dalam kegiatan budaya, contoh khususnya yaitu Hiligawoni yang merupakan bagian dari salah satu *Ori Tumula*. Partisipasi ini terlihat dalam pelaksanaan upacara adat

seperti Owasa, Fondrakö (pernikahan adat), dan upacara kematian, di mana masyarakat turut serta dalam persiapan, pelaksanaan, dan penyelenggaraan acara. Selain itu, warga juga mengikuti musyawarah adat (famolohe), dan membantu dalam festival budaya desa (jika ada). Masyarakat dari berbagai usia turut terlibat baik sebagai pelaku budaya maupun pendukung kegiatan adat lainnya.

3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam upaya melestarikan nilai-nilai budaya adat tersebut?

Jawaban: Tantangan dalam pelestarian nilai-nilai budaya adat, Enueli Zalukhu menyampaikan bahwa tantangan yang dihadapi cukup kompleks. Pertama, pengaruh modernisasi dan globalisasi telah menyebabkan sebagian generasi muda kehilangan minat terhadap budaya adat. Kedua, ia menyayangkan kurangnya dokumentasi tertulis tentang adat Tumula, yang membuat warisan budaya bergantung pada penyampaian lisan yang rentan hilang seiring waktu. Ketiga, ia menyebut adanya penurunan jumlah tokoh adat muda, sehingga upaya kaderisasi dan regenerasi pemimpin adat menjadi hal yang mendesak. Selain itu, keterbatasan anggaran dan perhatian pemerintah juga menjadi penghambat tersendiri dalam pelestarian budaya.

4. Bagaimana peran Anda sebagai tokoh adat dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam melestarikan nilai-nilai budaya adat khususnya di *Ori Tumula*?

Jawaban: Peran sebagai tokoh adat dalam mendorong partisipasi masyarakat Sebagai tokoh adat, Bapak Enueli Zalukhu merasa bertanggung jawab untuk mengedukasi masyarakat tentang nilai-nilai adat, bukan hanya melalui upacara formal tetapi juga dalam keseharian. Ia aktif memimpin diskusi adat, memberikan pemahaman tentang makna setiap simbol dan prosesi, serta mendorong keterlibatan pemuda melalui pendekatan nonformal. Ia juga sering bekerja sama dengan kepala desa dan tokoh masyarakat lain dalam menyusun kegiatan budaya desa. Baginya, menjadi tokoh adat bukan hanya

memimpin ritual, tetapi juga menjadi penjaga moral, guru budaya, dan fasilitator antar generasi.

5. Bagaimana pandangan Anda tentang masa depan nilai-nilai budaya adat di *Ori Tumula*? Apa harapan Anda untuk generasi mendatang dalam melestarikan budaya ini?

Jawaban: Pandangan dan harapan terhadap masa depan budaya adat *Ori Tumula* beliau menyampaikan harapan besar agar budaya *Ori Tumula* tetap hidup di tengah masyarakat. Ia optimis bahwa selama nilai-nilai budaya terus diajarkan kepada anak-anak sejak dini, adat tidak akan punah. Ia berharap agar pemerintah desa memberikan ruang lebih banyak untuk kegiatan budaya, seperti pelatihan seni tradisional, pembentukan sanggar budaya, serta integrasi muatan lokal dalam pendidikan sekolah. Selain itu, ia juga mengusulkan agar dibuat arsip budaya *Ori Tumula* dalam bentuk video, foto, dan tulisan untuk menjamin keberlangsungan warisan adat kepada generasi berikutnya.

HASIL WAWANCARA DENGAN TOKOH ADAT DESA HILIGAWONI

IDENTITAS

Informan : Fago'osi Zalukhu

Pewawancara : Leonardus Zalukhu

Tanggal : 20 februari 2025

1. Sebagai tokoh adat di adat *Tumula* (*Ori Tumula*) dan juga di Desa Hiligawoni, bagaimana Anda mendefinisikan nilai-nilai budaya adat yang harus dilestarikan di *Ori Tumula*, supaya nilai nilai budaya tersebut tetap terjaga dan dapat di warisi secara turun temurun?

Jawaban: Menurut Bapak Fago'aro Zalukhu, nilai-nilai budaya adat yang penting untuk dilestarikan mencakup norma adat, peran tokoh adat, simbol-simbol budaya seperti pakaian, rumah adat, serta tradisi tutur seperti *hoho* dan cerita rakyat. Ia menekankan bahwa adat Nias memiliki struktur yang kuat, yang jika dijaga dengan baik, akan menjadi dasar kehidupan masyarakat yang beradab. Nilai seperti kebersamaan, penghormatan terhadap orang tua, serta kesucian dalam upacara adat adalah hal-hal yang menjadi pegangan hidup masyarakat Desa Hiligawoni. Baginya, pelestarian nilai budaya berarti menjaga cara berpikir dan bertindak masyarakat agar tidak terlepas dari akar budayanya.

2. bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam melestarikan nilai-nilai budaya adat di *Ori Tumula*?

Jawaban: Bapak Fago'aro menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat terlihat dalam bentuk keterlibatan langsung dalam kegiatan adat, seperti penyelenggaraan pesta *Owasa*, pernikahan adat, kematian, serta dalam kegiatan gotong royong membangun rumah adat. Ia menyampaikan bahwa masyarakat Hiligawoni masih menunjukkan antusiasme dalam mempersiapkan peralatan, mengikuti ritual, serta mendukung tokoh adat dalam prosesi adat. Selain itu, dalam

kegiatan budaya adat, masyarakat secara sukarela menyumbangkan waktu dan tenaga untuk mempertahankan eksistensi budaya lokal.

3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam upaya melestarikan nilai-nilai budaya adat tersebut?

Jawaban: Menurutnya, tantangan utama datang dari arus globalisasi yang cepat. Banyak nilai budaya yang mulai tergeser oleh budaya luar yang tidak sejalan dengan adat. Ia juga mengungkapkan kekhawatirannya terhadap penurunan pemahaman tentang makna simbol-simbol adat di kalangan muda, serta kurangnya regenerasi tokoh adat, karena belum banyak anak muda yang ingin belajar atau mengambil peran dalam struktur adat. Selain itu, faktor ekonomi juga menjadi kendala, karena pelaksanaan upacara adat sering membutuhkan biaya besar.

4. Bagaimana peran Anda sebagai tokoh adat dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam melestarikan nilai-nilai budaya adat khususnya di *Ori Tumula*?

Jawaban: Beliau menyampaikan bahwa peran tokoh adat adalah menjadi penjaga sekaligus penghubung antara generasi tua dan muda. Ia secara rutin menyampaikan wejewa (petuah) dalam berbagai forum, mengajak warga untuk terus menjaga budaya, serta mengawasi pelaksanaan kegiatan adat agar tidak menyimpang dari kaidah aslinya. Ia juga aktif mendukung pelatihan tari adat dan pembacaan hoho bagi remaja, serta mendorong kegiatan desa yang mengangkat unsur budaya agar masyarakat merasa budaya mereka dihargai dan relevan dengan kehidupan masa kini.

5. Bagaimana pandangan Anda tentang masa depan nilai-nilai budaya adat di *Ori Tumula*? Apa harapan Anda untuk generasi mendatang dalam melestarikan budaya ini?

Jawaban: Fago'aro Zalukhu memiliki harapan besar bahwa budaya adat Nias, khususnya di Hiligawoni, tetap terpelihara meskipun zaman berubah. Ia menegaskan bahwa budaya harus berkembang tanpa

kehilangan nilai dasarnya. Ia berharap adanya pembinaan budaya secara formal di sekolah-sekolah, serta pembuatan dokumen budaya tertulis dan audio visual, agar generasi muda tidak hanya mengenal, tetapi juga mengerti dan menghargai makna budaya mereka. Ia juga berharap agar pemerintah desa terus memberi ruang dan dukungan untuk pelaksanaan adat dan pembinaan generasi muda dalam bidang budaya.

HASIL WAWANCARA DENGAN TOKOH ADAT DESA HILIGAWONI

IDENTITAS

Informan : Asa'aro Zalukhu

Pewawancara : Leonardus Zalukhu

Tanggal : 20 februari 2025

1. Sebagai tokoh adat di Desa Hiligawoni, bagaimana Anda mendefinisikan nilai-nilai budaya adat yang harus dilestarikan di *Ori Tumula*, supaya nilai-nilai budaya tersebut tetap terjaga dan dapat di warisi secara turun temurun?

Jawaban: Sebagai tokoh adat, Asa'aro Zalukhu menjelaskan bahwa nilai-nilai budaya adat yang harus dilestarikan di Desa Hiligawoni meliputi tata cara upacara adat, struktur kekerabatan, penghormatan terhadap leluhur, serta pengamalan filosofi hidup masyarakat dalam adat *Tumula*. Menurut beliau, budaya adat mencerminkan cara hidup masyarakat bagaimana mereka bersikap terhadap sesama, terhadap alam, dan terhadap sejarah leluhurnya. Budaya tidak hanya berupa simbol seperti rumah adat atau pakaian, tetapi juga nilai-nilai seperti gotong royong (*fama'aya*), kejujuran, kesopanan, dan rasa hormat. Agar nilai-nilai tersebut tidak punah, ia menekankan pentingnya pendidikan adat sejak dini dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

2. bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam melestarikan nilai-nilai budaya adat di *Ori Tumula*?

Jawaban: Ia menyampaikan bahwa masyarakat Desa Hiligawoni secara umum masih aktif berpartisipasi dalam pelestarian budaya, terutama dalam acara-acara adat seperti *owasa* (pesta syukuran), *fondrakö* (pernikahan adat), peresmian rumah adat, dan upacara kematian. Masyarakat terlibat melalui kegiatan gotong royong, menyumbang bahan makanan, melatih anak-anak menari atau bernyanyi, serta ikut dalam musyawarah adat (*famolohe*). Selain

itu, partisipasi juga terlihat saat festival budaya desa, di mana warga turut tampil dan mendukung jalannya acara adat.

3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam upaya melestarikan nilai-nilai budaya adat tersebut?

Jawaban: Menurut Asa'aro Zalukhu, salah satu tantangan utama adalah berkurangnya minat generasi muda terhadap budaya adat, terutama karena pengaruh teknologi dan pergaulan modern. Ia juga menyebut bahwa masih minim dokumentasi tertulis mengenai adat istiadat, sehingga banyak nilai budaya hanya diwariskan secara lisan. Hal ini rentan menyebabkan pemahaman yang berbeda atau hilangnya makna asli dari suatu tradisi. Selain itu, kurangnya pelatihan khusus dan perhatian pemerintah terhadap sektor budaya menjadi tantangan yang cukup serius.

4. Bagaimana peran Anda sebagai tokoh adat dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam melestarikan nilai-nilai budaya adat khususnya di *Ori Tumula*?

Jawaban: Sebagai tokoh adat, beliau menjelaskan bahwa perannya bukan hanya sebagai pemimpin upacara adat, tetapi juga sebagai pendidik dan penjaga nilai budaya. Ia secara aktif mendampingi generasi muda, memberikan nasihat, dan menyampaikan *hoho* (syair adat) yang sarat makna dalam berbagai kesempatan. Ia juga sering hadir dalam rapat desa untuk menyampaikan pandangan adat dan memperjuangkan agar kebijakan pembangunan tetap memperhatikan aspek budaya. Ia percaya bahwa tokoh adat harus menjadi contoh nyata bagi masyarakat dalam menghormati dan menghidupi budaya leluhur.

5. Bagaimana pandangan Anda tentang masa depan nilai-nilai budaya adat di *Ori Tumula*? Apa harapan Anda untuk generasi mendatang dalam melestarikan budaya ini?

Jawaban: Asa'aro Zalukhu memiliki pandangan yang positif dan optimis terhadap masa depan budaya adat di Desa Hiligawoni. Ia percaya bahwa selama ada kesadaran kolektif dan kemauan dari masyarakat

serta pemerintah desa untuk bekerja sama, maka budaya akan tetap hidup dan berkembang. Harapannya adalah agar generasi muda tidak malu terhadap budayanya sendiri, dan tetap menjaga serta mengembangkan adat sesuai perkembangan zaman, tanpa menghilangkan nilai aslinya. Ia juga berharap agar ada pendokumentasian budaya dalam bentuk tulisan dan video, serta pembelajaran budaya di sekolah, agar budaya tidak hanya dikenal, tetapi dipahami dan diwariskan.

HASIL WAWANCARA DENGAN TOKOH MASYARAKAT DESA HILIGAWONI

IDENTITAS

Informan : **Opiter Hadirat Zalukhu**

Pewawancara : **Leonardus Zalukhu**

Tanggal : 18 Februari 2025

1. Bagaimanakah tingkat dan bentuk partisipasi anda sebagai masyarakat dalam menjaga dan melestarikan budaya adat di Desa Hiligawoni?

Jawaban: Sebagai tokoh masyarakat dan pendidik di SMK Negeri 3 Alasa, Bapak Opiter Hadirat Zalukhu menyampaikan bahwa ia terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan budaya yang diselenggarakan di Desa Hiligawoni. Partisipasinya diwujudkan dalam bentuk pembinaan generasi muda, pelatihan seni budaya, serta edukasi informal tentang adat dan nilai-nilai budaya lokal baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Ia juga sering dilibatkan dalam diskusi budaya, serta mendukung kegiatan-kegiatan adat seperti owasa, fondrakö, dan pertunjukan fatele melalui perannya sebagai penghubung antara tokoh adat dan kaum muda.

2. Menurut pandangan anda, apa arti penting pelestarian nilai-nilai budaya adat bagi Anda pribadi dan komunitas Anda?

Jawaban: Menurut beliau, pelestarian budaya adat memiliki makna yang sangat penting, baik secara pribadi maupun untuk komunitas. Budaya merupakan identitas yang membentuk karakter masyarakat, sekaligus warisan yang harus dijaga agar tidak hilang ditelan arus modernisasi. Ia menekankan bahwa budaya adalah alat untuk membangun rasa memiliki dan kebanggaan kolektif. Melalui budaya, generasi muda dapat mengenal jati dirinya, menghargai sejarah leluhur, serta menjalin solidaritas antarsesama.

3. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam berpartisipasi melestarikan nilai-nilai budaya adat di Desa Hiligawoni?

Jawaban: Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah menurunnya minat generasi muda terhadap budaya adat, terutama akibat dominasi teknologi dan media sosial yang sering kali lebih menarik perhatian mereka. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan ruang kreatif untuk belajar budaya juga menjadi hambatan. Opiter menyebut bahwa tidak semua pemuda memiliki kesempatan yang sama untuk belajar budaya secara langsung karena minimnya program pelatihan yang terstruktur.

4. Menurut Anda, apa saja kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam melestarikan nilai budaya adat? dan bagaimana menurut Anda penyebab adanya kendala tersebut?

Jawaban: Beliau menyebutkan beberapa kendala utama, antara lain kurangnya dokumentasi tertulis budaya, terbatasnya pelatih budaya, dan rendahnya prioritas budaya dalam perencanaan pembangunan desa. Menurutnya, penyebab kendala tersebut adalah karena belum ada integrasi yang kuat antara lembaga pendidikan, pemerintahan desa, dan lembaga adat dalam mengelola pelestarian budaya secara sistematis dan berkelanjutan.

5. Apa harapan Anda untuk masa depan nilai-nilai budaya adat di desa ini? Apakah ada saran yang ingin Anda berikan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melestarikan budaya adat?

Jawaban: Opiter berharap agar nilai-nilai budaya adat di Desa Hiligawoni tidak hanya bertahan, tetapi menjadi bagian dari sistem pendidikan lokal, baik di sekolah formal maupun dalam kegiatan desa. Ia menyarankan agar pemerintah desa mengalokasikan dana dan kebijakan khusus untuk pelestarian budaya, serta melibatkan sekolah dan pemuda dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan adat. Selain itu, ia menekankan pentingnya pelatihan dan kaderisasi tokoh adat muda, agar pelestarian budaya tidak hanya bergantung pada generasi tua.

HASIL WAWANCARA DENGAN TOKOH MASYARAKAT DESA HILIGAWONI

IDENTITAS

Informan : **Tobias Zalukhu**

Pewawancara : **Leonardus Zalukhu**

Tanggal : 18 Februari 2025

1. Bagaimanakah tingkat dan bentuk partisipasi anda sebagai masyarakat dalam menjaga dan melestarikan budaya adat di Desa Hiligawoni?

Jawaban: Tobias Zalukhu menyampaikan bahwa dirinya sangat aktif dalam mendukung pelestarian budaya adat di Desa Hiligawoni. Sebagai tokoh masyarakat, ia telah berpartisipasi banyak dalam melestarikan nilai budaya adat di Desa Hiligawoni. Beliau merupakan salah satu tokoh yang memperjuangkan berbagai budaya adat agar tidak luntur dikalangan masyarakat, terlebih lebih di kalangan kaum pemuda Desa Hiligawoni, akibat arus globalisasi yang cenderung mempengaruhi kalangan masyarakat sehingga budaya adat semakin hari semakin hilang terlupakan. Seperti cerita rakyat, pesan moral, dan nasihat leluhur kepada masyarakat, terutama generasi muda.

2. Menurut pandangan anda, apa arti penting pelestarian nilai-nilai budaya adat bagi Anda pribadi dan komunitas Anda?

Jawaban: Menurut beliau, budaya adat merupakan identitas dan jati diri masyarakat Nias. Melestarikan budaya bukan sekadar menjalankan tradisi, tetapi menjaga warisan yang membentuk karakter masyarakat. Bagi Tobias Zalukhu, budaya adalah “napas kehidupan masyarakat,” karena melalui adat, masyarakat dapat menjaga nilai kebersamaan, penghargaan terhadap leluhur, dan semangat gotong royong. Budaya juga menjadi sarana pembelajaran sosial bagi anak-anak.

3. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam berpartisipasi melestarikan nilai-nilai budaya adat di Desa Hiligawoni?

Jawaban: Beliau mengakui bahwa tantangan terbesar yang dihadapi adalah kurangnya minat sebagian generasi muda terhadap budaya tradisional. Banyak dari mereka lebih tertarik pada budaya modern, terutama karena pengaruh media sosial dan kurangnya ruang ekspresi budaya lokal. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan dukungan pendanaan untuk kegiatan budaya juga menjadi kendala dalam melestarikan budaya adat.

4. Menurut Anda, apa saja kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam melestarikan nilai budaya adat? dan bagaimana menurut Anda penyebab adanya kendala tersebut?

Jawaban: Menurut beliau, kendala utama pelestarian budaya terletak pada keterbatasan dokumentasi dan dukungan sistematis. Budaya selama ini hanya diwariskan secara lisan, tanpa arsip tertulis atau digital yang memadai. Ia menilai bahwa minimnya perhatian terhadap dokumentasi menjadi penyebab berkurangnya pemahaman masyarakat terhadap simbol dan makna adat. Di sisi lain, belum semua warga merasa bahwa pelestarian budaya adalah tanggung jawab bersama.

5. Apa harapan Anda untuk masa depan nilai-nilai budaya adat di desa ini? Apakah ada saran yang ingin Anda berikan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melestarikan budaya adat?

Jawaban: Tobias Zalukhu berharap agar budaya adat di Desa Hiligawoni tetap hidup dan semakin dikenal, bukan hanya di kalangan lokal, tetapi juga di luar Pulau Nias. Ia menyarankan agar pelatihan budaya rutin digelar untuk pemuda, dan dokumentasi adat (melalui video, lagu, dan tulisan) diperkuat. Ia juga berharap adanya kolaborasi antara pemerintah desa, sekolah, dan pelaku seni untuk menjadikan budaya sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari dan kebanggaan bersama.

HASIL WAWANCARA DENGAN TOKOH MASYARAKAT DESA HILIGAWONI

IDENTITAS

Informan : **Porius Zalukhu**

Pewawancara : **Leonardus Zalukhu**

Tanggal : 18 Februari 2025

1. Bagaimanakah tingkat dan bentuk partisipasi anda sebagai masyarakat dalam menjaga dan melestarian budaya adat di Desa Hiligawoni?

Jawaban: Bapak Porius Zalukhu menjelaskan bahwa dirinya aktif dalam mengorganisir kegiatan kepemudaan yang berkaitan dengan budaya adat. Bentuk partisipasinya mencakup menyampaikan kepada pemerintah desa agar budaya adat dapat perhatian lebih supaya tidak terlupakan, seperti pelatihan tari tradisional (*fatele*), musik tradisional, serta pengenalan nilai-nilai budaya melalui diskusi informal dan kegiatan desa.

2. Menurut pandangan anda, apa arti penting pelestarian nilai-nilai budaya adat bagi Anda pribadi dan komunitas Anda?

Jawaban: Menurutnya, pelestarian budaya adat sangat penting karena menjadi akar identitas pemuda desa. Ia percaya bahwa budaya bukan hanya sesuatu yang dikenang, melainkan harus dihidupkan dalam keseharian. Melalui kegiatan adat, pemuda dapat belajar tentang tata krama, solidaritas, dan rasa hormat terhadap leluhur. Selain itu, pelestarian budaya juga dapat mempererat hubungan antar generasi dan menjadi kebanggaan tersendiri sebagai masyarakat Nias.

3. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam berpartisipasi melestarikan nilai-nilai budaya adat di Desa Hiligawoni?

Jawaban: Porius menyebut bahwa salah satu tantangan utama dalam melibatkan pemuda adalah kurangnya ketertarikan generasi muda terhadap kegiatan adat, karena dianggap tidak relevan atau kurang

menarik. Banyak anak muda yang lebih memilih menggunakan waktunya untuk hiburan digital seperti media sosial atau game. Selain itu, keterbatasan sarana pelatihan budaya seperti alat musik, kostum, dan ruang latihan juga menjadi hambatan dalam pelestarian budaya di kalangan pemuda.

4. Menurut Anda, apa saja kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam melestarikan nilai budaya adat? dan bagaimana menurut Anda penyebab adanya kendala tersebut?

Jawaban: Beliau menjelaskan bahwa masyarakat masih menghadapi keterbatasan dana dan kurangnya pelatihan formal terkait adat istiadat. Menurutnya, banyak masyarakat yang memiliki semangat menjaga budaya, tetapi tidak tahu bagaimana cara yang tepat untuk melibatkan anak muda. Ia juga menilai bahwa ada kesenjangan komunikasi antara tokoh adat dan generasi muda yang membuat pelestarian budaya menjadi tidak menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

5. Apa harapan Anda untuk masa depan nilai-nilai budaya adat di desa ini? Apakah ada saran yang ingin Anda berikan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melestarikan budaya adat?

Jawaban: Beliau berharap agar ke depan budaya adat dijadikan bagian dari program kepemudaan dan dimasukkan dalam agenda tetap desa. Ia juga menyarankan agar pemerintah desa dan tokoh adat lebih terbuka dan aktif melibatkan pemuda dalam setiap kegiatan adat, bukan hanya sebagai penonton, tetapi sebagai pelaku. Ia mengusulkan dibuatnya klub seni budaya pemuda, pelatihan rutin, serta dokumentasi digital yang dikelola oleh Karang Taruna sebagai upaya menjembatani pelestarian budaya dengan minat generasi sekarang.

INFORMAN PENELITIAN

No	Nama	Keterangan
1	Edison Lase	Kepala Desa Hiligawoni
2	Enueli Zalukhu	Tokoh Adat <i>Ori Tumula</i>
3	Fago'osi Zalukhu	Tokoh Adat <i>Ori Tumula</i> dan Desa Hiligawoni
4	Asa'aro zalukhu	Tokoh Adat Desa Hiligawoni
5	Opiter Hadirat Zalukhu	Tokoh Masyarakat Desa Hiligawoni
6	Tobias Zalukhu	Tokoh Masyarakat Desa Hiligawoni
7	Porius Zalukhu	Tokoh Masyarakat Desa Hiligawoni

PERSONALIA PENELITIAN

1. Mahasiswa Peneliti

Nama : **Leonardus Zalukhu**
NIM : 192119032
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Dosen Pembimbing

Nama : **Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.**
NIDN : 0115108802

3. Pembiayaan

Pembiayaan Penyusunan Skripsi, Pelaksanaan Seminar Proposal Sampai akhir Skripsi adalah biaya dari Orang tua.



Kantor Pemerintahan Desa Hiligawoni
Sumber: Dokumen Peneliti



Keadaan Lingkungan Desa Hiligawoni
Sumber: Dokumen Peneliti



Acara Pelaksanaan *Owasa* (Pesta Syukuran Adat)
Sumber: Dokumen Desa



Tari Maena
Sumber: Dokumen Peneliti



Maena Masyarakat Desa Hiligawoni
Sumber: Dokumen Peneliti



Pernikahan Adat
Sumber: Dokumen Peneliti



Famangati Nifondrakö Dalam Pernikahan Adat
Sumber: Dokumen Peneliti



Owasa Kecil (Pesta Adat Dalam Pernikahan Adat)
Sumber: Dokumen Peneliti



Hoho dan Wejawa Dalam Pernikahan Adat Nias
Sumber: Dokumen Peneliti



***Famolohe Adat* (Musyawarah Keluarga dan Tokoh Adat Dalam Upacara Kematian Adat)**

Sumber: Dokumen Peneliti



***Maniawa* (Penyajian Persembahan Dalam Upacara Kematian Adat)**

Sumber: Dokumen Peneliti



Pemakaman Adat

Sumber: Dokumen Peneliti



Fama'aya (Gotong Royong) Masyarakat Desa Hiligawoni
Sumber: Dokumen Peneliti



Foto Peneliti Dengan Kepala Desa Hiligawoni (Edison Lase)
Sumber: Dokumen Peneliti



Foto Peneliti Dengan Tokoh Adat *Ori Tumula* (Enueli Zalukhu)
Sumber: Dokumen Peneliti



**Foto Peneliti Dengan Tokoh Adat *Ori Tumula* dan desa Hiligawoni
(Fago'osi Zalukhu)
Sumber: Dokumen Peneliti**



**Foto Peneliti Dengan Tokoh Adat Desa Hiligawoni (*Asa'aro Zalukhu*)
Sumber: Dokumen Peneliti**



**Foto Peneliti Dengan Tokoh Masyarakat Desa Hiligawoni (*Opiter Hadirat Zalukhu*)
Sumber: Dokumen Peneliti**



Foto Peneliti Dengan Tokoh Masyarakat (Tobias Zalukhu)
Sumber: Dokumen Peneliti



Foto Peneliti Dengan Tokoh Masyarakat (Porius Zalukhu)
Sumber: Dokumen Peneliti

Hal : Pengajuan Judul Rancangan Skripsi

Kepada Yth:

Bapak **ADRIANUS BAWAMENEWI, S.H., M.H.**

Dosen Pembimbing Akademik

1. Dengan hormat, Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **LEONARDUS ZALUKHU**
 NIM : 192119032
 Semester : IX (SEMBILAN)
 Jumlah SKS : 127 sks
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Sehubungan dengan rencana saya untuk menulis skripsi Tahun Akademik 2023/2024, saya mengajukan topik skripsi dan memohon kepada bapak kiranya dapat menyetujui salah satu topik Skripsi yang saya ajukan di bawah ini:

NO.	Judul	Persetujuan	
		Tanggal	Paraf
1.	Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara	26/10/2023	f
2.	Peran Pemuda Desa (Karang Taruna) dalam Membangun Rasa Solidaritas Antar Masyarakat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara	2	
3.	Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara		

2. Demikian permohonan ini saya ajukan atas perhatian bapak saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,
Mahasiswa


LEONARDUS ZALUKHU

NIM. 192119032

OUTLINE TOPIK PENELITIAN SKRIPSI

Nama : LEONARDUS ZALUKHU
NIM : 192119032
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul	Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara.
Latar Belakang Masalah	Indonesia disebut juga dengan negara multikultural karna memiliki berbagai macam kebudayaan. Bukan hanya kebudayaannya saja yang beragam akan tetapi Indonesia juga memiliki berbagai macam bahasa, suku, ras, adat istiadat dan tradisi, serta agama. Di Indonesia di setiap suku bangsanya itu memiliki adat ataupun tradisi yang berbeda-beda, yang menjadikan kebudayaan dari adat tersebut sebagai sebuah ciri khas serta tanda pengenal yang dimiliki oleh setiap suku. Suku Nias merupakan salah satu suku di Indonesia yang masih tetap eksis melaksanakan adat atau tradisi dari kebudayaan yang ada hingga saat ini. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa terdapat pada paragraf ke 2 dalam Pasal 15, yang memiliki isi sebagai berikut; Membina, mengayomi, serta melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat; Mendamaikan Perselisihan yang terjadi di dalam masyarakat desa; Memelihara ketertiban serta keamanan yang ada di dalam masyarakat (BSNP, 2006).

	Adat Tumula yaitu salah satu adat yang ada di Pulau Nias tepatnya di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara. Adat Tumula merupakan suatu tradisi yang sudah menjadi budaya sejak ratusan tahun lamanya dan sampai saat ini tetap dilaksanakan oleh masyarakat desa Hiligawoni. Namun dengan adanya era modernisasi saat ini. Karena berbagai macam alasan, seperti telah terpengaruhnya modernisasi kemudian karena akibat wabah Covid-19 pada tahun sebelumnya, sehingga hal tersebut yang menyebabkan lunturnya suatu budaya di suatu wilayah. Oleh karena itu modernisasi cenderung memicu suatu persaingan diantaranya prioritas kebutuhan dan gaya hidup yang telah mengikis nilai-nilai budaya yang sebenarnya telah dilakoni secara turun temurun oleh nenek moyang mereka. Jati diri kebudayaan yang telah dibentuk melalui solidaritas masyarakat lambat laun mulai menghilang. Hilangnya jati diri kebudayaan dikarenakan adanya berbagai faktor yang menjadi hambatan bagi para generasi penerus dalam mempertahankan kebudayaannya. Kemunduran budaya ini seringkali dimulai karena generasi muda sebagai generasi penerus tidak mampu melestarikan budayanya sendiri. Terutama lunturnya nilai-nilai budaya yang diadopsi dari berbagai warisan sebagai bentuk budaya yang mulai ditinggalkan. Sehingga nilai serta filsafah hidup yang telah ditanamkan secara turun temurun akhirnya memudar. Beberapa generasi masih mampu menegakkan budaya asli mereka secara utuh, namun tidak semua daerah dengan mudah melepaskan budayanya meskipun telah mengalami modernisasi.
--	---

	Mereka adalah orang-orang yang memahami betul apa yang benar benar mereka percayai dan akan tetap dilaksanakan sesuai yang telah di ajarkan oleh nenek moyang mereka sebagai leluhur secara turun temurun. Seperti halnya di Desa Hiligawoni yang merupakan salah satu dari 14 Desa yang ada di Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara. Masyarakat di Desa Hiligawoni pada umumnya adalah masyarakat yang memegang teguh tradisi dan adat dari para pendahulunya. Walaupun sudah mulai menurun secara perlahan tradisi nya karena di pengaruhi oleh adanya globalisasi yang meningkat, akan tetapi mereka masih melakukan dan mereka budayakan sampai sekarang, seperti adat Tumula yang masih dilakukan setiap kegiatan ataupun pada acara acara tertentu.
Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat desa dalam melestarikan nilai budaya adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara 2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam melestarikan nilai budaya adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara 3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan masyarakat desa dalam melestarikan nilai budaya adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara
Manfaat Penelitian	Adapun manfaat penelitian ini yaitu: A. Manfaat Teoritis Untuk bisa melihat sejauh manakah partisipasi masyarakat desa dalam melestarikan nilai budaya

	adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara. B. Manfaat Praktis 1. Bagi Desa, khususnya Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara, dapat di jadikan sebagai pedoman untuk mengembangkan serta memelihara nilai nilai budaya adat generasi ke generasi berikutnya. 2. Bagi Masyarakat, mampu berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan nilai nilai budaya adat yang ada di Desa. 3. Bagi peneliti, menambah wawasan dan juga pengetahuan tentang pentingnya nilai nilai budaya adat yang harus di jaga dan di dilestarikan.
Tinjauan Pustaka	• Nilai Nilai Budaya Adat Nilai budaya merupakan landasan yang digunakan oleh suatu kelompok masyarakat tertentu. Sifat dalam nilai budaya ini berpengaruh positif demi kebaikan individu sebagai bagian dari kelompok. Semua nilai ini ditujukan demi membangun masyarakat yang lebih baik. Maksudnya, sesuai dengan makna kehidupan dan cita-cita mereka. Oleh sebab itu, pengenalan nilai budaya ini diklaim penting. Adat Istiadat secara sederhana adalah sesuatu yang menjadi kebiasaan suatu masyarakat dari generasi sebelumnya menjadi kebiasaan ke generasi selanjutnya. Sistem nilai budaya yang berpandangan hidup / ideologi merupakan tingkat yang paling tinggi nilainya dan paling abstrak dari adat istiadat. Hal ini disebabkan nilai-nilai budaya

merupakan ide, konsep mengenai apa yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar dari warga suatu masyarakat mengenai apa yang mereka anggap bernilai, berharga, dan penting dalam hidup sehingga dapat berfungsi sebagai suatu pedoman yang memberi arah dan orientasi kepada kehidupan para warga masyarakat tersebut.

Sebagai ide konsep dari nilai-nilai budaya maka bersifat sangat universal/umum, mempunyai ruang lingkup yang sangat luas dan biasanya sulit untuk diterangkan dan dinyatakan/dikonkritkan. Namun, karena sifatnya umum, luas dan tak konkrit maka nilai-nilai budaya tadi terdapat pada setiap Innerworld (alam jiwa/batin para individu yang menjadi warga dari suatu kebudayaan). Disamping itu para individu sejak kecil telah diberi dan diresapi dengan nilai-nilai kebudayaan tadi baik yang berupa contoh perilaku secara imitatif (peniruan) dari orang yang lebih dewasa maupun berupa proses belajar dan pembiasaan, sehingga konsep-konsep dari nilai budaya sejak lama telah meresap dan berakar dalam alam jiwa mereka, yang dalam ilmu sosiologi disebut nilai yang menginternalisir (berurat dan berakar/ mendarah daging atau membudaya). Maka dari itu nilai-nilai budaya dalam suatu kebudayaan yang ada dalam masyarakat tidak mudah dapat diganti atau digeser oleh nilai budaya yang lain.

Menurut Clyde Kluckhohn dalam bukunya yang berjudul "Culture and Behaviour", mengatakan tentang nilai yaitu : sesuatu yang diinginkan, diharapkan dan dirasakan pantas dan

benar bagi diri kita dan bagi orang lain sangat berguna. Jadi, Nilai merupakan sesuatu yang bersifat baik, benar, luhur, indah dan berguna serta dicita-citakan oleh warga masyarakat.

Berikut ini contoh macam-macam nilai kebudayaan :

- Nilai Kebenaran (True of Value) didasarkan atas ukuran Logika.
- Nilai Kebaikan (Goodness of Value) didasarkan atas ukuran Etika/Moralita.
- Nilai Keindahan (Beauty of Value) didasarkan atas ukuran Estetika.
- Nilai Agama (Religious of Value) percaya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Nilai Ilmu (Science of Value) didasarkan atas kegunaan ilmu.
- Nilai Filsafat (Philosophy of Value) didasarkan atas pandangan hidup.
- Nilai Ekonomi (Economic of Value) didasarkan atas manfaat dari suatu barang, jasa, alam, tenaga kerja, alat.
- Nilai Sosial (Social of Value) seperti kekerabatan, gotong-royong, kemanusiaan, rasa solidaritas, rasa sosial, kesetiakawanan.

Pada abad Modernisasi dan peradaban dunia, ilmu pengetahuan, teknologi yang berkembang cepat, sangat berpengaruh terhadap tata nilai budaya. Oleh karena itu bangsa Indonesia yang sedang membangun sebagai bangsa yang berkembang diri dengan proses Modernisasi di segala bidang yang mengandung sejumlah unsur nilai budaya yang positif sesuai dengan nilai-nilai

	luhur Pancasila dan UUD 1945, serta mampu menyerap unsur Modernisasi dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta dapat menanggulangi tekanan-tekanan nilai budaya Westernisasi yang negatif dan merugikan. Contoh nilai budaya yang mendorong ke arah kemajuan yang positif dalam pembangunan : • Nilai Religius yang mengajarkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. • Nilai budaya Gotong-Royong dan kooperatif. • Nilai budaya yang mengandung konsep manusia hidup harus hidup selaras, serasi, seimbang dengan alam dan lingkungan hidup. • Nilai budaya yang mengandung konsep menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, menghormati tokoh senior, orang tua dan guru. • Konsep sikap hidup positif, memiliki daya pikir yang kritis dan kreatif serta bertanggung jawab dan percaya diri. • Nilai budaya yang menjunjung tinggi dan menghargai karya orang lain serta mempertahankan membina dan mengembangkan nilai-nilai seni budaya klasik tradisional serta peninggalan budaya yang mengandung nilai seni, sejarah, dan perjuangan bangsa. • Nilai budaya yang berorientasi pada masa lampau, masa sekarang & masa yang akan datang serta menghargai waktu.
--	---

▪ Pengertian Adat Istiadat

Secara etimologi, dalam hal ini adat berasal dari bahasa Arab yang berarti “kebiasaan”, jadi secara etimologi adat dapat didefinisikan sebagai perbuatan yang dilakukan berulang-ulang lalu menjadi suatu kebiasaan yang tetap dan dihormati orang, maka kebiasaan itu menjadi adat. Adat merupakan kebiasaan-kebiasaan yang tumbuh dan terbentuk dari suatu masyarakat atau daerah yang dianggap memiliki nilai dan dijunjung serta dipatuhi masyarakat pendukungnya.

Adat istiadat merupakan kebiasaan sosial yang sejak lama ada dalam masyarakat dengan maksud mengatur tata tertib. Ada pula yang mengikat norma dan kelakuan di dalam masyarakat, sehingga dalam melakukan suatu tindakan mereka akan memikirkan dampak akibat dari perbuatan mereka atau sekumpulan tata kelakuan yang paling tinggi kedudukannya karena bersifat kekal dan terintegrasi sangat kuat terhadap masyarakat yang memilikinya. Terwujudnya adat-istiadat ini diibaratkan menanam tumbuhan yang tidak terlalu kuat pohonnya seperti kacang panjang dan lada, gadangnya diambak tingginya dianjuang. Kacang panjang atau lada menjadi kuat batangnya hanya jika tanah di sekitarnya selalu digemburkan sehingga kandungan oksigen dalam tanah lebih banyak dan akarnya mudah menembus tanah. Pohon dapat berdiri tegak dan makin tinggi jika diberi kayu anjungan. Pada saat orang lupa mengambak dan mengajung, maka tumbuhan menjadi kerdil atau mati sama sekali. Demikian pula pelaksanaan

adat-istiadat ini di tengah-tengah masyarakat.

Adat istiadat adalah kumpulan tata kelakuan yang paling tinggi kedudukannya karena bersifat kekal dan terintegrasi sangat kuat terhadap masyarakat yang memilikinya.

1. Adat istiadat merupakan tata kelakuan yang kekal dan turun temurun dari generasi kegenerasi lain sebagai warisan sehingga kuat integrasinya dengan pola-pola perilaku masyarakat(Kamus besar bahasa indonesia, 1988:5,6).
2. Adat istiadat adalah perilaku budaya dan aturan-aturan yang telah berusaha diterapkan dalam lingkungan masyarakat.
3. Adat istiadat merupakan ciri khas suatu daerah yang melekat sejak dahulu kala dalam diri masyarakat yang melakukannya.
4. Adat istiadat adalah himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.

▪ Pengertian Adat Istiadat Menurut Para Ahli

Ada beberapa pengertian adat istiadat menurut para ahli yang diantaranya yaitu:

- Menurut Jalaludi Tunsam

Yang dalam tulisannya pada tahun 1660 menyatakan bahwa "adat" berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari "adah" yang memiliki arti cara atau kebiasaan. Seperti yang telah dijelaskan bahwa adat

	merupakan suatu gagasan kebudayaan yang mengandung nilai kebudayaan, norma, kebiasaan serta hukum yang sudah lazim dilakukan oleh suatu daerah. Nah, biasanya apabila adat ini tidak dipatuhi maka akan ada sangsi baik yang tertulis maupun langsung yang diberikan kepada perilaku yang melanggarnya. • Menurut Koen Cakraningrat Adat ialah suatu bentuk perwujudan dari kebudayaan, kemudian adat digambarkan sebagai tata kelakuan. Adat merupakan sebuah norma atau aturan yang tidak tertulis, akan tetapi keberadaannya sangat kuat dan mengikat sehingga siapa saja yang melanggarnya akan dikenakan sangsi yang cukup keras. Contohnya, apabila ada pasangan yang melakukan suatu hubungan yang tidak terpuji seperti perzinahan maka pasangan tersebut akan mendapatkan sangsi baik secara fisik maupun mental seperti yang diterapkan oleh provinsi Aceh yang menerapkan hukuman cambuk. • Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Adat ialah aturan “perbuatan dsb” yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala, cara “kelakuan dsb” yang sudah menjadi kebiasaan, wujud gagasan kebudayaan yang terdiri atas nilai-nilai budaya, norma, hukum
--	--

	dan aturan yang satu dengan lainnya berkaitan menjadi suatu sistem. Karena istilah adat yang telah diserap kedalam Bahasa Indonesia menjadi kebiasaan maka istilah hukum adat dapat disamakan dengan hukum kebiasaan.
Kerangka Pemikiran	DESA HILIGAWONI ↓ Masyarakat ↓ Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Keterangan: = Lokasi Penelitian = Objek Penelitian = Subjek Penelitian → = Alur Berpikir Sesuai dengan alur berpikir pada bagan di atas bahwa di Desa Hiligawoni perlu adanya partisipasi dan juga perhatian masyarakat desa dalam melestarikan nilai Budaya Adat. Dalam hal ini masyarakat yang berperan penting dalam pelestarian nilai budaya adat supaya bisa di pertahankan dan di warisi secara turun temurun.
Lokasi Penelitian	Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara.
Alat Analisis	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang

	digunakan merupakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model Milles dan Huberman (Sugiyono, 2008:115) dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data serta mengecek kesesuaian analisis data dengan data yang di peroleh, dengan melakukan tahap pengujian menurut Sugiyono (2008:117), yakni (1) uji kredibilitas (2) uji transferabilitas (3) uji dependabilitas dan (4) uji konfirmabilitas.
Daftar Pustaka	Sirtha, I Nyoman. (2003). Pelestarian warisan budaya berbasis desa adat. <i>Dinamika Kebudayaan</i>, 5(1), 31-37. Soekanto, Soerjono, <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i>, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003. Yunus. Rasid, 2014, <i>Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Genius) Sebagai Penguat Karakter Bangsa, Studi Empiris Tentang Hayula</i>, Yogyakarta, Budi Utama. Jurry Foo. (2019). Penerapan adat dan budaya dalam pengurusan sistem biosfera melalui pelaksanaan sistem tagal. Dlm. Rosliah Kiting, Minah Sintian, Mahzan Arshad, Wilfred Madius Tangau & Ewon Benedick (Ed.). <i>Kesusasteraan dan Kebudayaan Borneo</i>. (hlm. 373-386). Tanjong Malim: Penerbit Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI).

Gunungsitoli, November 2023

Disetujui oleh
Dosen Penasehat Akademik,



Adrianus Bawamenewi, S.H., M.H
NIDN. 0111118404

Disahkan Oleh
Plt. Ketua Program Studi,



Syukur Kasieli Hulu S.H., M.H
NIDN. 0115108802

Tembusan:

1. Kepala LPPM Universitas Nias
2. Dekan FKIP

Gunungsitoli, 9 Januari 2024

Hal : Pengajuan Pembimbing Skripsi
Lampiran : -

Kepada Yth
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
U.P. Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jalan Yos Sudarso 118E/S Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **LEONARDUS ZALUKHU**
NIM : 192119032
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jumlah SKS yang telah di selesaikan : 127 SKS

Sehubungan dengan rencana saya untuk menulis tugas skripsi pada tahun akademik 2023/2024 dengan hormat saya mengajukan topik tugas skripsi sebagaimana terlampir.

Berkenaan dengan hal tersebut saya mengajukan nama-nama dosen sebagai calon pembimbing tugas akhir/skripsi:

1. Dr. Anugerah Tatema Harefa S.H.,M.A
2. Adrianus Bawamenewi S.H.,M.H
3. Hendrikus O.N Harefa S.H.,M.H
4. Syukur Kasieli Hulu S.H.,M.H

Demikian permohonan ini saya ajukan atas perhatian, saya mengucapkan terimakasih.

Pemohon,



LEONARDUS ZALUKU
NIM. 192119032



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22812

Homepage: <https://fkip.unias.ac.id> email: fkip@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

Nomor : 36/UN10/PP.10.06/2024

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias menetapkan

Nama : **Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.**

NIDN : 0115108802

Pangkat : Penata Muda TK.I/III/b

Jabatan Akademik : Asisten Ahli

Program Studi : PPKn

Bidang Keahlian : Ilmu Hukum

sebagai Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias:

Nama : **Leonardus Zalukhu**

NIM : 192119032

Program : Sarjana

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Topik/Permasalahan Skripsi : Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Budaya Adat
di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara

Demikian surat penetapan dosen pembimbing ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Gunungsitoli, 02 April 2024

Dekan



Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN 0120047908

Tembusan :

1. Rektor Universitas Nias. C.q. Wakil Rektor I
2. Ketua Program Studi PPKn
3. Mahasiswa yang dibimbing (Leonardus Zalukhu)

NIM:
 192519032

NAMA MAHASISWA:
 LEONARDUS ZALUKU

PRODI:
 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

JUDUL:
 Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara.

Dosen Pembimbing:
 Syukur Kadek Hady, S.H., M.H.

Konsentrasi:
 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tema:
 Kebijakan Publik, Keasahan Hukum, Politik dan Demokrasi

Riwayat Bimbingan Proposal

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	Revisi I 30 May 2024 10:45:45	Bimbingan Proposal Download File Skripsi	sesuaikan judul dengan latar belakang urutan alasan mengapa mengapa mengapa judul skripsi perumusan masalah dikurangi 30 Jun 2024 12:48:00
2	Revisi Ke II 06 Jul 2024 13:01:13	Bab I Bab II Bab III Download File Skripsi	lanjutkan sumber buku perbaiki kalimat kalimat yang tidak sesuai perhatikan cara penulisan proposal 30 Jul 2024 12:34:05
3	Revisi Ke III 15 Jul 2024 13:04:24	Bab I Bab II Bab III Download File Skripsi	1. Jelaskan hubungan antara adat tumula dengan adat hiligawoni 2. sumber buku pada bab II ditambahkan 3. pada bab III MASIAH DITEMUKAN KESALAHAN PENGETIKAN 4. Disarankan untuk diwawancarai organisasi budaya yang ada di desa 20 Aug 2024 11:27:33
4	Revisi IV 07 Aug 2024 09:54:44	Bab I Bab II Bab III Daftar Pustaka Download File Skripsi	setiap bahasa asing harus di cetak miring pada latar belakang uraikan bahwa ada hiligawoni merupakan bagian dari adat tumula (art tumula) disarankan agar yang diwawancarai pengurus budaya / adat yang di hiligawoni daftar pustaka sesuaikan dengan sumber buku yg ada di tinjauan pustaka 21 Aug 2024 13:28:05
5	Revisi Ke 20 Aug 2024 22:27:0	Bab I Bab II Bab III Download File Skripsi	ACC 22 Aug 2024 10:44:25

→ Buat Bimbingan Bab I

Lembar Persetujuan Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : **Leonardus Zalukhu**
NIM : 192119032
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu pendidikan
Judul Skripsi : **Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat Di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara.**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

Gunungsitoli, 22 Agustus 2024

Mengetahui

Ketua Program Studi PPKn



Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
NIDN. 0115108802

Pembimbing

Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
NIDN. 0115108802



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812

Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

Nomor : 298/UN 10.07/PP.08.03/2024
Lampiran : 2 (dua) set
Perihal : Pelaksanaan Seminar Rancangan Skripsi
atas nama Leonardus Zalukhu

24 Agustus 2024

Kepada Yth.

1. Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H., Pembimbing
2. Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A., Penelaah

Sehubungan dengan pelaksanaan Seminar Rancangan Skripsi mahasiswa :

N a m a : **Leonardus Zalukhu**
NIM : 192119032
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Rancangan Skripsi : Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara

diharapkan kehadiran Bapak dan Ibu pada seminar dimaksud yang diselenggarakan pada :

hari / tanggal : Rabu, 28 Agustus 2024
p u k u l : 10.00 WIB s/d 11.00 WIB
tempat : Prodi PPKn, FKIP Universitas Nias

Bersama ini kami sampaikan *lembar perbaikan* dan *lembar penilaian Rancangan skripsi*. Sedangkan naskah rancangan skripsi yang akan diujikan, disampaikan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak dan Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PPKn,



Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
NIDN. 0115100802

Tembusan disampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Nias, C.q. Wakil Rektor 1
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang seminar (Leonardus Zalukhu)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN SKRIPSI

Pada hari ini rabu tanggal dua puluh delapan bulan agustus tahun dua ribu dua puluh empat telah diselenggarakan Seminar Rancangan Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

N a m a : Leonardus Zalukhu
NIM : 192119032
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Rancangan Skripsi : Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara
W a k t u Pelaksanaan : 10.00 WIB s/d 11.00 WIB

Susunan Pembimbing & Penelaah :

1. Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
2. Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A

Tanda Tangan

1. _____

2. _____

Rekapitulasi Nilai :

Pembimbing & Penelaah	Nilai
Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.	90
Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A	81,15
Total Nilai	171,15

Rata-rata nilai : 85,58

Gunungsitoli, 28 Agustus 2024
Ketua Prodi PPKn,


Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
NIDN. 0115108802



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812

Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor : 335/UN 10.07/PP.08.03/2024

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Nias menerangkan bahwa :

N a m a : **Leonardus Zalukhu**
NIM : **192119032**
Program : **Sarjana**
Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Rancangan Skripsi : **Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara**

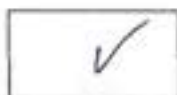
Telah menyelenggarakan seminar rancangan skripsi pada :

hari / tanggal : **Rabu, 28 Agustus 2024**
p u k u l : **10.00 WIB s/d 11.00 WIB**
tempat : **Prodi PPKn, FKIP Universitas Nias**

Dengan hasil penilaian :



Rancangan skripsi telah cukup baik dan lengkap sehingga telah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data.
(90-100)



Rancangan skripsi telah cukup baik, namun masih perlu disempurnakan dan dilengkapi dengan instrumen sebelum dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data.
(70-89)



Rancangan skripsi masih perlu dikembangkan, namun masalah penelitian masih dianggap cukup baik untuk dijadikan topik permasalahan skripsi. Dianjurkan seminar perbaikan.
(55-69)



Rancangan skripsi tidak memenuhi syarat untuk dikembangkan sebagai bahan skripsi. Mahasiswa perlu memikirkan untuk memilih topik lain dan wajib mengikuti seminar rancangan skripsi.
(0-54)

Gunungsitoli, 28 Agustus 2024

Ketua Prodi PPKn,



Syukur Kasileli Hulu, S.H., M.H.

NIDN. 0115108802

Catatan:

Beri tanda centang (✓) Pada salah satu kotak.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASIL DAN KEWARGANEGARAAN

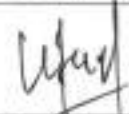
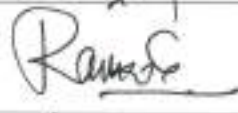
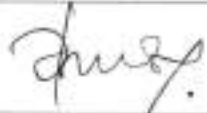
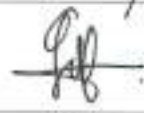
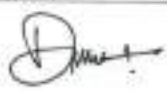
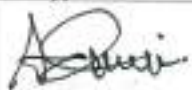
Alamat: Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22812

Home page : <https://fkip.unias.ac.id> email : fkip@unias.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR RANCANGAN SKRIPSI

Nama : Leonardus Zalukhu
NIM : 192119032
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Rancangan Skripsi : Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Syukur Kasieli Hulu, S.H.,M.H	Pembimbing	
2.	Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H.,M.A	Penelaah	
3	Leonardus Zal	Mahasiswa	
4	Krispudis Tel	Mahasiswa.	
5	Boiorifu Zebua	mahasiswa	
6	Bertak sarobodo Harefa	mahasiswa.	
7	KEMURNIAN Zega	Mahasiswa	
8	Danny E. Harefa	mahasiswa	
9	Putori tri a. w. Gulo	Mahasiswa	

10	Tulita Eloben T Hrf	Mahasiswa	
11	Markus Nduru	Mahasiswa	
12	Widia Gindi Hrf	Mahasiswa	
13	Ratapam Gsa	Mahasiswa	
14	Dosni Indah Sari Zai	Mahasiswa	
15	Tri Dewi G Hrf	Mahasiswa	
16	Dipen Nerrani Zal	Mahasiswa	
17	Viktor Zebwa	Mahasiswa	
18	Adi Rohani Zebwa	Mahasiswa	
19	Aman K. Harefa	Mahasiswa	
20	Triu Yubenus Zega	Mahasiswa	

Gunungsitoli, 28 Agustus 2024
Ketua Program Studi PPKn,



Syukur Kaseli Hulu, S.H., M.H
NIDN. 0115108802



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN RANCANGAN SKRIPSI

1. Dosen Pembimbing

Nama : Syukur Kasieli Hulu, S.H.,M.H
NIDN : 0115108802
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Unit Kerja : Universitas

2. Mahasiswa

Nama : Leonardus Zalukhu
NIM : 192119032
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara.

3. Waktu Pelaksanaan Ujian

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2024
Pukul : 10.00 WIB s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi PPKn, FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi

No.	Bab/Halaman	Uraian
		- Disarankan Penelitian kepada tokoh adat Tumula yg ada di desa Tumula - Pastikan adat Hiligawoni masih belum terpisah dengan adat Tumula

Gunungsitoli, 28 Agustus 2024

Pembimbing,

Syukur Kasieli Hulu, S.H.,M.H
NIDN. 0115108802



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN RANCANGAN SKRIPSI

1. Dosen Penguji

Nama : Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.II., M.A.
NIDN : 0114027602
Jabatan Akademik : Lektor
Unit Kerja : Universitas

2. Mahasiswa

Nama : Leonardus Zalukhu
NIM : 192119032
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara.

3. Waktu Pelaksanaan Ujian

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2024
Pukul : 10.00 WIB s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi PPKn, FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi

No.	Bab/Halaman	Uraian
	Letter Relating	Isi dan di analisis bagaimana cara menganalisis masalah penelitian tersebut.
	Manfaat Penelitian	Pada bagian manfaat praktis perlu ditambahkan, dengan objek manfaat dari penelitian.
	waktu penelitian	Gugil Tahun Akademik 2024/2025

Gunungsitoli, 28 Agustus 2024

Penelaah,

Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A.
NIDN. 0114027602

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : **Leonardus Zalukhu**
NIM : 192119032
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat Di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara.

telah diseminarkan dan disetujui untuk diteliti.

Gunungsitoli, 26 Februari 2025

Dosen Pembimbing,

Dosen Penelaah,



Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H
NIDN. 0115108802



Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A
NIDN. 0114027602

Ketua Program Studi PPKn,



Syukur Kasieli Hulu, S.H., MH
NIDN. 0115108802



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +628392620815 Nias ✉ 22812
Home page : <https://fkip.unias.ac.id> email : fkip@unias.ac.id

Nomor : 038/UN10/PN.01.02/2025

7 Februari 2025

Lampiran : 1 (satu) set

Perihal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian**

Yth,
Kepala Desa Hiligawoni
di
Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama : **LEONARDUS ZALUKHU**

NIM : 192119032

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Judul Skripsi : **Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara.**

Lokasi Penelitian : Desa Hiligawoni

Jadwal Penelitian : 10 Februari s.d. 10 Maret 2025

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (rancangan skripsi terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dehan,

Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN 0120047908

Tembusan Yth:

1. Rektor Universitas Nias
2. Wakil Rektor Lingkup Universitas Nias
3. Kepala LPPM Universitas Nias
4. Ketua Program Studi PPKn
5. Peneliti yang bersangkutan (Leonardus Zalukhu)
6. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS UTARA
KECAMATAN ALASA
DESA HILIGAWONI

Alamat : Jln. Alasa - Tumula KM-08, Desa Hiligawoni, Kode Pos : 22861

Nomor : 122 - PEMDES. HG/28/11/2025

Lampiran : -

Perihal : Penyampaian Hasil Wawancara

Kepada Yth,

Dekan FKIP Universitas Nias

Di

Tempat

Dengan Hormat

Berdasarkan surat dari bapak Dekan FKIP Universitas Nias nomor : 038/UN10/PN.01.02/2025 tanggal 7 Februari 2025 Perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara, maka Kepala Desa Hiligawoni Memberikan Izin Penelitian Kepada:

Nama : **Leonardus Zalukhu**
NIM : 192119032
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana perlunya.

Hiligawoni, 13 Februari 2025

Kepala Desa Hiligawoni





**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS UTARA
KECAMATAN ALASA
DESA HILIGAWONI**

Alamat : Jln. Alasa – Tumula KM-08, Desa Hiligawoni, Kode Pos : 22861

SURAT KETERANGAN

Nomor. *gd.-PEMPDES.HG/20/II/2025*

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Nias yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : **Leonardus Zalukhu**
NIM : 192119032
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan

Telah melakukan penelitian di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara. Dengan judul penelitian “Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana perlunya.

Di keluaran di : Desa Hiligawoni

Pada Tanggal : 28 Maret 2025

Kepala Desa Hiligawoni



NIM :
192119032

NAMA MAHASISWA :
LEONARDUS ZALUKHU

PRODI :
Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

JUDUL :
Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa,
Kabupaten Nias Utara.

Dosen Pembimbing :
Syukur Kasiehi Hulu, S.H.,
M.H.

Konsentrasi :
Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan

Tema :
Kebijakan Publik, Kesadaran
Hukum, Politik dan Demokrasi

Riwayat Bimbingan Skripsi

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	Bimbingan Skripsi 30 Jun 2025 08:48:21	Bab IV Download File Skripsi	perumusan masalah tidak tidak belum terjawab pada pembahasan adanya ketidak sesuaian hasil wawancara dengan pertanyaan belum dicantumkan kapan dilakukan wawancara pembahasan terlalu luas 30 Jun 2025 22:56:19
2	Bimbingan skripsi 01 Jul 2025 14:36:26	Bab IV Bab V Download File Skripsi	masih belum terjawab perumusan masalah atas jawaban dari narasumber pada pembahasan terlalu luas, seharusnya fokus atau di sinkronkan dengan perumusan masalah pastika narasumber memiliki kapabilitas sebagai narasumber disarankan setiap wawancara, tuliskan waktu penelitian perbaiki kesalahan pengetikan.

NIM :
192119032

NAMA MAHASISWA :
LEONARDUS ZALUKHU

PRODI :
Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

JUDUL :
Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa,
Kabupaten Nias Utara.

Dosen Pembimbing :
Syukur Kasileli Hulu, S.H.,
M.H.

Konsentrasi :
Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan

Tema :
Kebijakan Publik, Kesadaran
Hukum, Politik dan Demokrasi

Riwayat Bimbingan Skripsi

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	Bimbingan Skripsi 30 Jun 2025 08:48:21	Bab IV Download File Skripsi	perumusan masalah tidak tidak belum terjawab pada pembahasan adanya ketidak sesuaan hasil wawancara dengan pertanyaan belum dicantumkan kapan dilakukan wawancara pembahasan terlalu luas 30 Jun 2025 22:56:19
2	Bimbingan skripsi 01 Jul 2025 14:36:26	Bab IV Bab V Download File Skripsi	masih belum terjawab perumusan masalah atas jawaban dari narasumber pada pembahasan terlalu luas, seharusnya fokus atau di sinkronkan dengan perumusan masalah pastika narasumber memiliki kapabilitas sebagai narasumber disarankan setiap wawancara, tuliskan waktu penelitian perbaiki kesalahan pengetikan.



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias (☎ 22812)
Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara, yang disusun oleh Leonardus Zalukhu dengan Nim. 192119032 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), telah dikoreksi dan direvisi oleh pembimbing sehingga dapat dilanjutkan untuk siding ujian skripsi.

Gunungsitoli, Juli 2025

Dosen Pembimbing,

Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.

NIDN. 0115108802



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22812

Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Leonardus Zalukhu

NIM. 192119032

Kepada Yth.

Ketua Program Studi PPKn

di Gunungsitoli

Dengan hormat, memberikan arahan dan perbaikan seperlunya setelah menelaah skripsi Sdr, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr.

Nama : **Leonardus Zalukhu**

NIM : 192119032

Judul : Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Gunungsitoli, Juli 2025
Pembimbing

Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.

NIDN. 0115108802



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rektorat : Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ☎ +628392620815 Nias ✉ 22614
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 156/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.**
NIDK : 8934030021
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan : Plt. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Leonardus Zalukhu**
NIM : 192119032
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi *Turnitin*, dan mendapat tingkat *Similarity* 18% dan tingkat *Artificial Intelligence (AI)* 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli, 30 Juni 2025

Plt. Kepala LPPM,

Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.
NIDK. 8934030021

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
2. Mahasiswa an, **Leonardus Zalukhu**.



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH

No.078/UU10.07/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Nias, menerangkan bahwa :

Nama : **Leonardus Zalukhu**

NIM : 192119032

Judul Skripsi : **Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara**

bahwa yang bersangkutan dinyatakan lulus semua Mata Kuliah di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kecuali Mata Kuliah Skripsi. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat pelaksanaan ujian skripsi.

Atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, 08 Juli 2025
Ketua Program Studi



Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
NIDN. 0115108802

PERSETUJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **LEONARDUS ZALUKHU**
NIM : 192119032
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu pendidikan
Judul Skripsi : **PARTISIPASI MASYARAKAT DESA DALAM MELESTARIKAN NILAI BUDAYA ADAT DI DESA HILIGAWONI, KECAMATAN ALASA, KABUPATEN NIAS UTARA.**

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji.

Gunungsitoli, 11 Juli 2025

Mengetahui

Plt. Ketua Program Studi PPKn



Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
M.H.
NIDN. 0115108802

Pembimbing



Syukur Kasieli Hulu, S.H.,
NIDN. 0115108802

Gunungsitoli 11 Juli 2025

Perihal : Permohonan Ujian Skripsi
Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth,
Ketua Program Studi PPKn
di
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

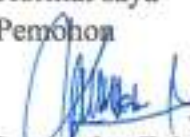
Nama : Leonardus Zalukhu
NIM : 192119032
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing : Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Desa dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh ujian skripsi. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Biodata Peserta Ujian Skripsi
2. Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi (Print Out SIMAT)
4. Fotokopi Surat Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi
5. Fotokopi Surat Penugasan Dosen Penguji Skripsi
6. Fotokopi KRS Semester 1 sampai Semester Berkenaan
7. Fotokopi KHS dari semester 1 sampai terakhir
8. Fotokopi Pembayaran Uang Ujian Skripsi
9. Surat Keterangan telah menyelesaikan semua beban studi kecuali skripsi/penulisan skripsi/thesis writing*)
10. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program studi
11. Surat Keterangan telah melakukan pengecekan Plagiarisme dari Fakultas
12. Telah mengisi link bit.ly/MendaftarUjianSkripsiFKIP.

Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya
Pemohon


Leonardus Zalukhu
Nim. 192119032



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

KESEDIAAN MENGHADIRI SIDANG SKRIPSI

Sehubungan dengan pelaksanaan sidang skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias

Nama : Leonardus Zalukhu
NIM : 192119032
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya
Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias
Utara

Waktu Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juli 2025
Pukul : 10.30 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Dosen Prodi PPKn

Dengan ini menyatakan **kesediaan/ketersediaan*** menghadiri sidang skripsi pada waktu yang telah ditetapkan.

Gunungsitoli, 15 Juli 2025

Penguji,

1. Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A. (Penguji I)
2. Amstrong Harefa, S.H., M.H. (Penguji II)
3. Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H. (Pembimbing)

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI

Nomor :083/UN10.07/PP10.08/2025

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP, Universitas Nias menetapkan Dewan Penguji Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

N a m a : Leonardus Zalukhu
NIM : 192119032
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias
Judul Skripsi : **Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara**

Waktu Pelaksanaan :
hari / tanggal : Selasa/15 Juli 2025
p u k u l : 10.30-12.00 Wib
tempat : Prodi PPKn, FKIP Universitas Nias

Dewan Penguji :

No.	N a m a	Jabatan Dalam Ujian	Keterangan
1	Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.	Pembimbing/Penguji	
2	Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., MA.	Penguji	
3	Amstrong Harefa, S.H., M.H.	Penguji	

Gunungsitoli, 08 Juli 2025

Ketua Program Studi,


Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
NIDN. 0115108802



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

Nomor : 088/UN 10.07/PP.08.03/2025
Lampiran : 4 (empat) set
Perihal : Pelaksanaan Ujian Skripsi
atas nama Leonardus Zalukhu

10 Juli 2025

Kepada Yth.

- | | |
|--|---------------------------|
| 1. Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H. |, Pembimbing/Penguji |
| 2. Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., MA. |, Penguji |
| 3. Armstrong Harefa, S.H., M.H. |, Penguji |

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa :

N a m a	: Leonardus Zalukhu
NIM	: 192119032
Program	: Sarjana
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	: Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara

diharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada ujian dimaksud yang diselenggarakan pada :

hari / tanggal	: Selasa/15 Juli 2025
p u k u l	: 10.30-12.00 Wib
tempat	: Prodi PPKn, FKIP Universitas Nias

Bersama ini kami sampaikan (1) Surat Penetapan Dewan Penguji Skripsi; (2) Naskah Skripsi; (3) Lembar Penilaian; (4) lembar perbaikan; yang diserahkan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PPKn,


Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
NIDN. 0115108802

Tembusan disampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Nias, C.q. Wakil Rektor
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang ujian skripsi (Leonardus Zalukhu)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini selasa tanggal lima belas bulan juli tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

N a m a : Leonardus Zalukhu
NIM : 192119032
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara

W a k t u Pelaksanaan : 10.30 WIB s/d 12.00 WIB

Susunan Dewan Penguji :

1. Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
2. Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A.
3. Amstrong Harefa, S.H., M.H.

Tanda Tangan
1. 
2. 
3. 

Berdasarkan perhitungan, rata-rata nilai adalah 88.33

(Delapan Puluh Delapan Rata Tiga Puluh Tiga)

Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan lulus/tidak lulus, dengan predikat kelulusan A-

Gunungsitoli, 15 Juli 2025
Ketua Prodi PPKn,




Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
NIDN, 0115100802



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pplkn.unias.ac.id> email: pplkn@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini selasa tanggal lima belas bulan juli tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

N a m a : Leonardus Zalukhu
NIM : 192119032
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara**
W a k t u Pelaksanaan : 10.30 WIB s/d 12.00 WIB

Susunan Dewan Penguji :

1. Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
2. Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A.
3. Amstrong Harefa, S.H., M.H.

Tanda Tangan

1.  2.  3. 

Rekapitulasi Nilai :

Pembimbing & Penguji	Nilai
Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.	91
Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A.	89
Amstrong Harefa, S.H., M.H.	90
Total Nilai	265

Berdasarkan perhitungan, rata-rata nilai adalah 88.33

Gunungsitoli, 15 Juli 2025
Ketua Prodi PPKn,


Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
NIDN. 0115100802



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812

Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN SKRIPSI

Nama : Leonardus Zalukhu
NIM : 192119032
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Rancangan Skripsi : Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan
Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan
Alasa, Kabupaten Nias Utara

Hari/Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 15 Juli 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	2	3	4
1	Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H	Pembimbing/Ketua TIM	
2	Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A	Penguji I	
3	Amstrong Harefa, S.H., M.H.	Penguji II	
4	Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd	Sekretaris TIM	
5	Leonardus Zalukhu	Mahasiswa	

Gunungsitoli, 15 Juli 2025
Ketua Program Studi PPKn,



Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H
NIDN. 0115108802



Lembar Perbaikan Skripsi

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penguji I

Nama : Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A.
NIDN : 0114027602
Jabatan Akademik : Lektor
Unit Kerja : Universitas

2. Mahasiswa

Nama : Leonardus Zalukhu
NIM : 192119032
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara Utara**

3. Waktu Pelaksanaan Ujian

Hari/Tanggal : Selasa/15 Juli 2025
Pukul : 10.30-12.00 Wib
Tempat : Prodi PPKn, FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi

No.	Bab/Halaman	Uraian
	Judul Daftar gambar Pendahuluan	cekung sama spasi tulislah antara gambar & tabel tulislah paragraf tentang penelitian ini telah dilakukan.

Gunungsitoli, 15 Juli 2025

Penguji I,

Dr. Anugerah Tatema Harefa, S.H., M.A.
NIDN. 0114027602



Lembar Perbaikan Skripsi

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP Universitas Nias

1. Dosen Pembimbing

Nama : Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
NIDN : 0115108802
Jabatan Akademik : Lektor
Unit Kerja : Universitas

2. Mahasiswa

Nama : Leonardus Zalukhu
NIM : 192119032
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara**

3. Waktu Pelaksanaan Ujian

Hari/Tanggal : Selasa/15 Juli 2025
Pukul : 10.30-12.00 Wib
Tempat : Prodi PPKn, FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi

No.	Bab/Halaman	Uraian
		perbaiki sesuai petunjuk pengus Deskripsi Hiligawoni dipindahkan ke Tinjauan pustaka

Gunungsitoli, 15 Juli 2025

Pembimbing,

Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.

NIDN. 0115108802



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22812
Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Skripsi

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penguji II

Nama : Amstrong Harefa, S.H., M.H.
NIDN : 0106117002
Jabatan Akademik : Lektor
Unit Kerja : Universitas

2. Mahasiswa

Nama : Leonardus Zalukhu
NIM : 192119032
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Melestarikan Nilai Budaya Adat di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara**

3. Waktu Pelaksanaan Ujian

Hari/Tanggal : Selasa/15 Juli 2025
Pukul : 10.30-12.00 Wib
Tempat : Prodi PPKn, FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi

No.	Bab/Halaman	Uraian

Gunungsitoli, 15 Juli 2025

Penguji II,

Amstrong Harefa, S.H., M.H
NIDN. 0106117002

BIODATA PENULIS



Leonardus Zalukhu lahir di desa Hiligawoni pada tanggal 19 Oktober 2000, Anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Wadieli Zalukhu dan Ibu Arniwati Zebua. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 076688 Hiligawoni (tamat pada tahun 2012), kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Gunungsitoli (tamat pada tahun 2015) kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Alasa (tamat pada tahun 2018). Setamat SMA kemudian pada tahun 2019 melanjutkan

pendidikan di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli yang saat ini telah menjadi Universitas Nias (UNIAS) dan mengambil jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pada awal tahun 2025, memulai penelitian untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas Nias. Setelah beberapa lama melaksanakan penelitian, atas berkat dan kuasa Tuhan, tepatnya pada tanggal 15 Juli 2025 telah mampu mempertahankan di depan Dosen penguji Skripsi dan dinyatakan "LULUS" dan berhak mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).